

ONOMI
LAN

**INTENSITAS PENGGUNAAN LAHAN DAN KONTRIBUSI
PENDAPATAN USAHATANI PADI TERHADAP PENDAPATAN
PETANI DI DESA D.TEGALREJO KECAMATAN TUGUMULYO
KABUPATEN MUSI RAWAS**

Oleh

AFRIZAL PUMIKO



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2006

7

1.1

338.170 7

Pum

i

2006



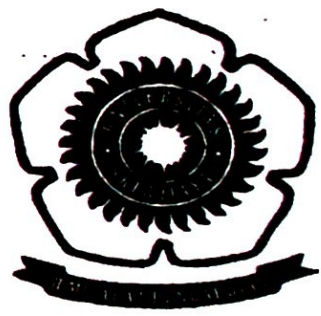
**INTENSITAS PENGGUNAAN LAHAN DAN KONTRIBUSI
PENDAPATAN USAHATANI PADI TERHADAP PENDAPATAN
PETANI DI DESA D.TEGALREJO KECAMATAN TUGUMULYO
KABUPATEN MUSI RAWAS**

14947

15309

Oleh

AFRIZAL PUMIKO



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2006

SUMMARY

AFRIZAL PUMIKO. The used of farm intensity and the income contribution of paddy farm to farmer's income at D.Tegalrejo Sub District of Tugumulyo District of Musi Rawas (Supervised by **IMRON ZAHRI** and **MARYANAH HAMZAH**).

The purposes of the research were 1) to analyze the used of farm intensity of paddy farm 2) to analyze the income contribution of paddy farm to farmer's income and 3) to know the relationship between the intensive using land index and the farmer's income

This research located at D.Tegalrejo Village Sub District of Tugumulyo District of Musi Rawas. The research and the data collected was done at August until September 2006. The choice of the location was done by purposive. The sampling method which is used was simple random sampling. The first purpose was answered by the crop intensity index (CII, SCII and RCII). The second purpose was answered by the income contribution formula. The third purpose will answered by using the SPSS program.

The result showed that the used of farm intensity of paddy farm based on CII is 0,94; SCII is 0,63 for paddy; SCII is 0,31 for vegetable and RCII is 0,64 for paddy and 0,33 for vegetable. The value showed that the used of farm intensity hasn't intensive yet.

The income of farmer from paddy farm was Rp6.891.767 and it gave the family contribution income about 33,74 %. The value showed that the paddy farm income give big contribution to family income if compared with another family income resource such vegetables farm income and the off farm income.

The result of statistik analysis showed that the intensive using land index was negative where every the increasing of intensive using land index would decreasing the farmer's income and the value of R^2 showed that the intesive using land influenced the farmer's income 69 % and the left 31 % was influenced by another factors.

RINGKASAN

AFRIZAL PUMIKO. Intensitas Penggunaan Lahan Dan Kontribusi Pendapatan Usahatani Padi Terhadap Pendapatan Petani DI Desa D.Tegalrejo Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas (Dibimbing oleh **IMRON ZAHRI** dan **MARYANAH HAMZAH**).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk 1) menganalisis seberapa besar intensitas penggunaan lahan petani padi 2) menganalisis besarnya kontribusi pendapatan usahatani padi terhadap tingkat pendapatan keluarga dan 3) untuk mengetahui hubungan indeks intensitas penggunaan lahan terhadap pendapatan usahatani petani

Penelitian ini dilaksanakan di Desa D.Tegalrejo Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas. Pelaksanaan penelitian dan pengambilan data di lapangan dilakukan selama bulan Agustus sampai dengan bulan September 2006. Penentuan lokasi dilakukan secara sengaja (purposive). Metode penarikan contoh yang digunakan adalah metode acak sederhana. Tujuan pertama dijawab dengan menggunakan rumus indeks intensitas penggunaan lahan (CII, SCII dan RCII). Untuk tujuan kedua digunakan rumus kontribusi pendapatan keluarga petani dan tujuan ketiga akan dijawab menggunakan program komputer SPSS yang mengolah data secara statistik

Hasil penelitian menunjukkan bahwa intensitas penggunaan lahan petani padi berdasarkan nilai CII diperoleh sebesar 0,94, SCII 0,63 untuk padi, SCII 0,31 untuk sayuran dan RCII untuk padi sebesar 0,67 dan 0,33 untuk sayuran. Nilai yang diperoleh menunjukkan bahwa intensitas penggunaan lahan petani belum intensif.

Besarnya pendapatan petani dari kegiatan usahatani padi sebesar Rp6.891.767 dan memberikan kontribusi terhadap pendapatan keluarga sebesar 58,95 %. Nilai yang diperoleh menunjukkan bahwa pendapatan usahatani padi memberikan kontribusi yang besar terhadap pendapatan keluarga bila dibandingkan dengan sumber pendapatan keluarga petani lainnya seperti pendapatan usahatani sayuran dan pendapatan luar usahatani.

Sedangkan dari hasil analisis secara statistik didapat indeks intensitas penggunaan lahan memberikan nilai negatif dimana setiap peningkatan indeks intensitas penggunaan lahan akan mengurangi pendapatan usahatani petani dan nilai R^2 didapat bahwa indeks intensitas penggunaan lahan mempengaruhi pendapatan petani sebesar 69 % sedangkan sisanya sebanyak 31 % dipengaruhi oleh faktor lainnya.

**INTENSITAS PENGGUNAAN LAHAN DAN KONTRIBUSI
PENDAPATAN USAHATANI PADI TERHADAP PENDAPATAN
PETANI DI DESA D.TEGALREJO KECAMATAN TUGUMULYO
KABUPATEN MUSI RAWAS**

**Oleh
AFRIZAL PUMIKO**

SKRIPSI

**sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

pada

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA
2006**

Skripsi

**INTENSITAS PENGGUNAAN LAHAN DAN KONTRIBUSI
PENDAPATAN USAHATANI PADI TERHADAP PENDAPATAN
PETANI DI DESA D.TEGALREJO KECAMATAN TUGUMULYO
KABUPATEN MUSI RAWAS**

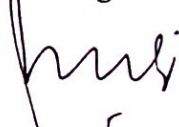
Oleh

AFRIZAL PUMIKO

05023104009

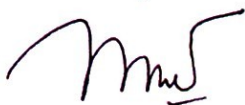
**telah diterima sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

Pembimbing I



Dr.Ir. Imron Zahri, M.S

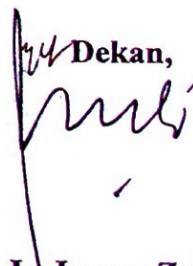
Pembimbing II



Ir. Maryanah Hamzah, M.S

Indralaya, 26 Desember 2006

**Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**

Dekan,


Dr. Ir. Imron Zahri, M.S

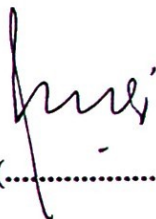
NIP. 130 516 530

Skripsi berjudul “Intensitas Penggunaan Lahan Dan Kontribusi Pendapatan Usahatani Padi Terhadap Pendapatan Petani Di Desa D.Tegalrejo Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas” oleh Afrizal Pumiko telah dipertahankan di depan Komisi Penguji pada tanggal 14 Desember 2006

Komisi Penguji

1. Dr. Ir. Imron Zahri, M.S

Ketua


(.....)

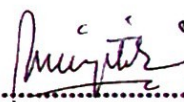
2. Ir. Maryanah Hamzah, M.S.

Sekretaris


(.....)

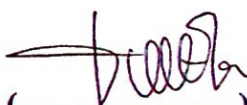
3. Ir. Maryati Mustofa Hakim, M.Si

Anggota


(.....)

4. Yunita, S.P., M.Si

Anggota


(.....)

Mengetahui,


Ketua Jurusan Sosial Ekonomi
Pertanian



Ir. Maryati Mustofa Hakim, M.Si
NIP. 131 269 263

Mengesahkan,

Ketua Program Studi Agribisnis



Ir. Elisa Wildayana, M.Si
NIP. 131 691 050

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 10 April 1984 di Palembang, merupakan anak pertama dari empat bersaudara. Orang tua bernama Muhammad Nasir dan Yohana.

Pendidikan sekolah dasar diselesaikan pada tahun 1996 di SD YSP Pusri II Palembang, sekolah menengah pertama pada tahun 1999 di SMP YSP Pusri Palembang, dan sekolah menengah umum pada tahun 2002 di SMU Negeri 5 Palembang.

Pada bulan Agustus 2002 penulis tercatat sebagai mahasiswa di Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, pada Program Studi Agribisnis Universitas Sriwijaya melalui Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB). Pada bulan November 2005 penulis telah melaksanakan Praktik Lapangan dengan judul “ Usahatani Tanaman Jagung (*Zea mays*, L) di Klinik Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya”.

Selama masa studinya di Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian pada Program Studi Agribisnis Universitas Sriwijaya, penulis pernah menjadi asisten pada mata kuliah Sosiologi Pedesaan dan mata kuliah Penerapan Komputer.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya adalah hasil penelitian atau investigasi saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh kesarjanaan lain atau gelar kesarjanaan yang sama di tempat lain.

Indralaya, 26 Desember 2006

Yang membuat pernyataan,



Afrizal Pumiko

KATA PENGANTAR

Ungkapan syukur yang tak terbatas senantiasa penulis tujukan kepada Allah SWT, yang telah menganugerahkan berkat dan kasih-Nya sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan dengan sebaik-baiknya. Sholawat dan salam penulis sampaikan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini berjudul “Intensitas Penggunaan Lahan Dan Kontribusi Pendapatan Usahatani Padi Terhadap Pendapatan Petani Di Desa D.Tegalrejo Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas.”

Penulisan Skripsi ini sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian pada Program Studi Agribisnis Universitas Sriwijaya. Penulis mengucapkan terima kasih dengan rasa tulus dan ikhlas kepada :

1. Keluarga tercinta ayah, ibu, serta adik-adikku atas dukungan dan doanya selama ini.
2. Bapak Imron Zahri selaku pembimbing satu dan ibu Maryanah Hamzah selaku pembimbing dua, yang telah meluangkan waktu hingga penulis dapat menyelesaikan pembuatan skripsi ini.
3. Semua dosen dan staf administrasi terutama di Jurusan Sosial Ekonomi UNSRI yang telah memberikan bantuan selama penulis mengikuti pendidikan.
4. Ibu Endang selaku Penyuluh Praktek Lapangan (PPL) di Desa D.Tegalrejo yang memberikan bantuan terutama dalam pengumpulan data dan informasi di lapangan serta data-data yang menunjang penelitian ini.
5. Sahabat - sahabat terbaikku Dedek, Selly, Perdani, Merrie, Desy, Ratih, Adam, Agung, Bowo, Kak Irfan, Kak Oma dan Kak Eri yang banyak memberikan semangat dan doanya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.

6. Teman – teman PSA'02 serta adik tingkat terima kasih untuk kebersamaannya dan kompak selalu.
7. Semua pihak yang telah membantu penyempurnaan skripsi ini.

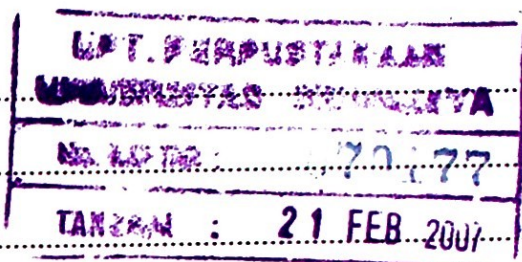
Keterbatasan waktu, kesempatan dan pengetahuan yang dimiliki oleh penulis, menjadikan skripsi ini jauh dari kesempurnaan oleh karena itu penulis selalu mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Indralaya, Desember 2006

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan.....	6
II. KERANGKA PEMIKIRAN.....	7
A. Tinjauan Pustaka.....	7
1. Konsepsi Usahatani.....	7
2. Konsepsi Intensitas Penggunaan Lahan.....	19
3. Konsepsi Kontribusi Pendapatan Usahatani.....	20
B. Model Pendekatan.....	21
C. Hipotesis.....	23
D. Batasan-Batasan.....	23
III. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	26
A. Tempat dan Waktu.....	26
B. Metode Penelitian.....	26
C. Metode Penarikan Contoh.....	26



	Halaman
D. Metode Pengumpulan Data	27
E. Metode Pengolahan Data.....	27
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	33
A. Keadaan Umum Daerah Penelitian	33
B. Karakteristik Petani Contoh	39
C. Analisis Intensitas Penggunaan Lahan.....	41
D. Analisis Kontribusi Pendapatan Usahatani Padi Terhadap Pendapatan Keluarga Petani	47
V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	60
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA.....	62
LAMPIRAN.....	65

DAFTAR TABEL

Halaman

1. Luas panen, dan produksi tanaman padi menurut Kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan, 2004.....	3
2. Luas lahan sawah irigasi teknis dan produksi padi berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas, 2004.....	4
3. Komposisi penduduk berdasarkan kelompok umur dan jenis kelamin di Desa D.Tegalrejo, 2005.....	34
4. Komposisi penduduk berdasarkan tingkat pendidikan yang ditempuh di Desa D.Tegalrejo, 2005.....	36
5. Komposisi penduduk di Desa D.Tegalrejo berdasarkan mata pencaharian, 2005.....	37
6. Tingkatan umur petani contoh di Desa D.Tegalrejo, 2006.	39
7. Tingkat pendidikan petani contoh di Desa D.Tegalrejo, 2006.....	40
8. Besaran luas lahan petani contoh, 2006.	40
9. Klasifikasi petani contoh berdasarkan jumlah anggota keluarga di Desa D.Tegalrejo, 2006.....	41
10. Rata-rata waktu yang digunakan oleh petani contoh dalam memanfaatkan lahan yang dimiliki untuk kurun waktu 1 tahun, 2006 ...	44
11. Rata-rata CII, SCII, dan RCII untuk kegiatan usahatani di desa D.Tegalrejo, 2006.....	45
12. Rata-rata Biaya Total Produksi Petani Padi, 2006	48
13. Rata-rata produksi, penerimaan dan pendapatan petani padi, 2006.....	50
14. Pola tanam komoditi sayuran petani contoh, 2006.....	51
15. Rata-rata biaya total produksi sayuran, 2006.	52

	Halaman
16. Komponen biaya bersama untuk masing-masing pola tanam pada usahatani sayuran, 2006..	53
17. Rata-rata produksi, penerimaan dan pendapatan usahatani sayuran, 2006.....	54
18. Sumber pendapatan luar usahatani petani contoh, 2006	56
19. Rata-rata kontribusi masing-masing pendapatan terhadap pendapatan keluarga petani, 2006	57

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Model pendekatan berbentuk diagramatis.....	22
2. Pola penggunaan lahan dan rentang waktu yang terpakai untuk masing-masing kegiatan usahatani, 2006.....	45

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Denah lokasi penelitian Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas, 2006	65
2. Tingkatan umur, pendidikan, jumlah tanggungan, luas lahan serta jenis kepemilikan lahan petani contoh, 2006	66
3. Kalender usahatani petani contoh, 2006	67
4. Nilai CII, SCII dan RCII petani contoh, 2006	68
5. Komponen biaya variabel petani contoh, 2006	69
6. Biaya tenaga kerja yang dikeluarkan petani contoh dalam waktu 1 tahun, 2006	71
7. Biaya penggilingan gabah menjadi beras yang dikeluarkan oleh petani contoh dalam waktu 1 tahun, 2006	72
8. Komponen biaya penyusutan alat petani contoh, 2006	73
9. Produksi, penerimaan dan pendapatan kegiatan usahatani padi petani contoh, 2006	74
10. Pola tanam sayuran petani contoh, 2006	75
11. Komponen biaya variabel usahatani sayuran petani contoh pola tanam mentimun-terong, 2006	76
12. Komponen biaya total produksi usahatani sayuran petani contoh pola tanam kacang panjang-tomat ranti, 2006	77
13. Produksi, penerimaan dan pendapatan usahatani sayuran petani contoh pola tanam mentimun-terong, 2006	78
14. Produksi, penerimaan dan pendapatan usahatani sayuran petani contoh pola tanam kacang panjang-tomat ranti, 2006	79
15. Sumber pendapatan luar usahatani dan total pendapatan luar usahatani petani contoh, 2006	80
16. Total pendapatan keluarga petani dan kontribusi usahatani padi terhadap pendapatan keluarga petani, 2006	81

Halaman

17. Hasil pengolahan data hubungan antara pendapatan dengan indeks intensitas penggunaan lahan (CII).....	82
18. Contoh perhitungan indeks intensitas penggunaan lahan.....	83

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang, maka dari itu pembangunan segala sektor haruslah diperhatikan dengan baik. Menurut Banowidjojo dalam Marwan (2004) pembangunan merupakan kemajuan berkat adanya perubahan dan pertumbuhan yang terus menerus atau lebih khusus lagi berkat terus menerus adanya perubahan-perubahan sosial / struktur sosial dan pertumbuhan ekonomi dipercepat.

Salah satu sektor pembangunan yang perlu diperhatikan adalah pembangunan di sektor pertanian. Indonesia sebagai negara yang dilalui garis khatulistiwa sehingga Indonesia memiliki kondisi iklim yang mendukung sektor pertanian untuk berkembang dengan baik. Sebagai negara yang sebagian besar penduduknya bekerja sebagai petani, perkembangan pertanian Indonesia bila dibandingkan dengan negara tetangga yang termasuk negara agraris, perkembangan pertanian Indonesia tergolong lambat karena itu pertumbuhan pertanian haruslah dipercepat (Todaro, 2004).

Pembangunan pertanian diarahkan untuk meningkatkan pendapatan dan taraf hidup guna memperluas lapangan pekerjaan dan kesempatan serta mengisi dan memperkuat pasar baik pasar dalam negeri maupun luar negeri, efisien dan tangguh sehingga petani mampu meningkatkan dan menganeekaragamkan hasil, meningkatkan mutu dan meningkatkan derajat pengelolaan hasil produksi dan menunjang pembangunan wilayah (Soekartawi, 2002).

Sektor pertanian memegang peranan strategis dalam pembangunan perekonomian baik nasional maupun daerah. Bahkan dalam era globalisasi, sektor pertanian telah membuktikan kuatnya daya sanggah menopang perekonomian nasional sehingga diharapkan dapat berperan di garis depan dalam mengatasi krisis ekonomi. Sektor pertanian tidak hanya dituntut untuk menyediakan bahan pangan yang cukup tetapi juga berperan sebagai salah satu sektor andalan memutar roda perekonomian terutama di pedesaan untuk meningkatkan penyerapan tenaga kerja dan pendapatan di pedesaan (Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Sumatera Selatan, 2003).

Pembangunan pertanian berorientasi pada peningkatan produksi untuk memenuhi kebutuhan pangan secara nasional dan peningkatan pendapatan petani. Upaya untuk mencapai sasaran tersebut ditempuh dengan cara meningkatkan efisiensi sarana produksi, tenaga kerja dan penggunaan sumberdaya pertanian lainnya seperti pemanfaatan lahan yang efektif dan efisien (Departemen Pertanian, 1999).

Di Indonesia besarnya luas lahan yang digunakan untuk pertanian dari seluruh luas lahan yang ada di Indonesia, 70 % digunakan untuk usaha pertanian. Bila dirinci menurut penggunaannya, lahan yang paling luas adalah lahan yang digunakan untuk perkebunan yaitu sebesar 18,33 juta ha. Urutan selanjutnya adalah lahan yang digunakan untuk tegal/kebun sebesar 11,1 juta ha. Kemudian lahan untuk tanaman kayu-kayuan dan sawah masing-masing sebesar 10,37 juta ha dan 8,4 juta ha, penggunaan ladang/huma dengan luas sebesar 4,5 juta ha, penggunaan lahan untuk tambak sebesar 0,5 juta ha, dan penggunaan lahan terkecil ialah sekitar 0,25 juta ha untuk kolam (Badan Pusat Statistik, 2003).

Sumatera Selatan adalah salah satu provinsi di Indonesia yang dapat dikatakan sebagai daerah pertanian, sebab pertanian memberikan andil yang besar bagi perekonomian di daerah ini. Berdasarkan potensi dan peluang agribisnis Provinsi Sumatera Selatan, luas wilayah Provinsi ini adalah sebesar 9.716.856 ha. Dengan tata guna tanah terdiri atas luas lahan sawah irigasi sebesar 89.681 ha, tadah hujan sebesar 136.064 ha, lahan pasang surut sebesar 195.708 ha, luas areal rawa lebak sebesar 288.637 ha. Luas areal rawa lebak yang ditanami padi, palawija dan hortikultura ialah sebesar 169.422 ha, dan untuk lahan perkebunan seluas 1.929.564 ha (Badan Pusat Statistik, 2004).

Kabupaten Musi Rawas merupakan salah satu daerah penghasil padi yang potensial bagi provinsi Sumatera Selatan, dimana kabupaten Musi Rawas termasuk kabupaten yang produksi padi terbesar setelah kabupaten Banyuasin, Ogan Komering Ulu dan Ogan Komering Ilir sebagai mana yang terdapat pada Tabel 1.

Tabel 1. Luas panen, dan produksi tanaman padi menurut Kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan, 2004

No	Kabupaten	Luas Lahan (ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (ton/ha)
1	Ogan Komering Ulu	112.743	468.613	4,16
2	Ogan Komering Ilir	144.775	542.903	3,75
3	Muara Enim	25.205	92.054	3,65
4	Lahat	36.551	135.772	3,71
5	Musi Rawas	41.332	154.338	3,73
6	Musi Banyuasin	36.956	135.270	3,66
7	Banyuasin	141.166	513.958	3,64

Sumber : BPS Sumatera Selatan, 2004

Kabupaten Musi Rawas sendiri terdiri dari 17 kecamatan dimana hanya ada 7 kecamatan yang mengusahakan tanaman padi pada lahan sawah irigasi teknis sebagaimana yang terdapat pada Tabel 2.

Tabel 2. Luas lahan sawah irigasi teknis dan produksi padi berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas, 2004.

No	Kecamatan	Luas Lahan Sawah Irigasi Teknis (Ha)	Produksi Padi (Ton)
1	BKLU Terawas	2.684	14.708
2	Muara Beliti	2.572	12.834
3	Tugumulyo	2.084	13.066
4	Purwodadi	1.063	6.416
5	Muara Kelingi	450	1.588
6	Megang Sakti	450	1.997
7	Jayaloka	165	610

Sumber : Dinas Pertanian Musi Rawas, 2004

Berdasarkan Tabel 2, terlihat bahwa Tugumulyo memiliki luas lahan yang besar dengan hasil yang tergolong besar. Lahan sawah irigasi yang cukup besar di Sumatera Selatan dan khususnya untuk wilayah Kabupaten Musi Rawas sangat berpotensi untuk diusahakan seoptimal mungkin. Di Kecamatan Tugumulyo petani yang memanfaatkan lahan untuk kegiatan usahatani yang optimal diupayakan dengan cara pengembangan pola tanam yaitu dengan cara pergiliran tanaman, dimana petani melakukan kegiatan usahatani padi dan usahatani tanaman sayuran pada lahan yang sama serta pada waktu yang berbeda.

Untuk kegiatan usahatani padi, petani menggunakan varietas unggul yang digunakan antara lain Ciherang, IR 64. Kegiatan usahatani ini memberikan

kontribusi pendapatan bagi petani sedangkan komoditi lain yang diusahakan petani selain komoditi padi adalah komoditi tanaman sayuran seperti tomat, timun, kacang panjang, dan terong, dimana kegiatan usahatani ini memberikan kontribusi tersendiri terhadap pendapatan petani.

Dalam melakukan kegiatan usahatani baik kegiatan usahatani padi dan sayuran, petani memanfaatkan lahan yang ia miliki sepanjang tahun dengan rentang waktu yang berbeda untuk setiap kegiatan usahatani yang petani lakukan. Sementara itu komoditi padi merupakan komoditi utama yang menjadi prioritas dan diintensifkan di kecamatan Tugumulyo khususnya di desa D.Tegalrejo yang diharapkan dapat memberikan kontribusi pendapatan yang besar terhadap pendapatan keluarga petani. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti tingkat intensitas penggunaan lahan yang dikuasai oleh petani dan kontribusi pendapatan usahatani padi terhadap pendapatan keluarga petani.

B. Rumusan Masalah

Dalam upaya memanfaatkan lahan yang petani miliki, petani mengusahakan tanaman dengan cara pergiliran tanaman atau rotasi tanaman. Tanaman yang diusahakan petani adalah tanaman padi dan tanaman sayur-sayuran seperti mentimun, dan terong serta dengan waktu pengusahaan yang berbeda-beda.

Dalam segi pendapatan, selain pendapatan yang berasal dari kegiatan usahatani padi dan kegiatan usahatani sayuran petani juga memiliki sumber pendapatan yang tidak berasal dari kegiatan usahatani. Adapun sumber pendapatan yang tidak berasal dari kegiatan usahatani yaitu pendapatan yang berasal dari pekerjaan sampingan petani dan juga pendapatan yang berasal dari anggota keluarga petani.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat dikemukakan beberapa rumusan masalah yang diteliti yaitu :

1. Berapa besar intensitas penggunaan lahan yang dilakukan oleh petani untuk komoditi padi.
2. Berapa kontribusi pendapatan usahatani padi terhadap pendapatan keluarga petani.
3. Berapa besar pengaruh dan hubungan indeks intensitas penggunaan lahan terhadap pendapatan usahatani petani.

C. Tujuan dan Kegunaan

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menganalisis seberapa besar intensitas penggunaan lahan petani padi.
2. Menganalisis besarnya kontribusi pendapatan usahatani padi terhadap tingkat pendapatan keluarga petani.
3. Menganalisis besarnya pengaruh dan hubungan indeks intensitas penggunaan lahan terhadap pendapatan usahatani petani.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pihak terutama bagi lembaga dan instansi yang terkait sebagai informasi tambahan dan sebagai bahan pustaka bagi pembangunan agribisnis usahatani di lahan irigasi serta sebagai bahan perbandingan dan perbendaharaan bagi peneliti lain yang berhubungan dengan masalah ini. Bagi peneliti sendiri berguna bagi sumber pengalaman untuk kemajuan di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmani. 1991. Pengantar Ilmu Pertanian. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Indralaya.
- Biro Pusat Statistik. 2003. Luas Lahan Menurut Penggunaannya di Indonesia. Badan Pusat Statistik. Jakarta.
- Biro Pusat Statistik. 2004. Sumatera Selatan dalam Angka. Badan Pusat Statistik. Palembang.
- Daniel, M. 2002. Pengantar Ekonomi Pertanian. Bumi Aksara. Jakarta.
- Departemen Pertanian. 1999. Budidaya Padi Sawah. Balai Informasi Pertanian Sumatera Selatan. Palembang.
- Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan. 2003. Rencana Strategis Pembangunan Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan 2000-2004. Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan. Palembang.
- Dinas Pertanian Kabupaten Musi Rawas. 2004. Pertanian Musi Rawas Dalam Angka Tahun 2004. Dinas Pertanian Kabupaten Musi Rawas. Lubuklinggau.
- Hernanto, F. 1993. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Husin, L. 1996. Ekonomi Mikro. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Indralaya (Diktat Kuliah Tidak Dipublikasikan)
- Husin, L dan Lifianthi. 1995. Ekonomi Produksi Pertanian. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Indralaya (Diktat Kuliah Tidak Dipublikasikan)
- Kadarsan, W.H. 1995. Keuangan Pertanian dan Pembiayaan Agribisnis. Jakarta.
- Kartasapoetra, A.G. 1988. Pengantar Ekonomi Produksi Pertanian. Bina Aksara. Jakarta.
- Kelana, S. 1996. Teori Ekonomi Mikro. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

- Menegay, R.M. 1977. Farm Management Research on Cropping System. Shanhua.Taiwan.
- Mubyarto. 1995. Pengantar Ilmu Ekonomi Pertanian. LP3ES. Jakarta.
- Mulyadi. 1990. Akutansi Biaya dan Manajemen. Balai Pendidikan Fakultas Ekonomi. Universitas Gajah Mada. Yogyakarta
- Soeharjo, A dan D. Patong. 1973. Sendi-Sendi Pokok Ilmu Usahatani. Departemen Sosial Ekonomi IPB. Bogor.
- Soekartawi. 1993. Agribisnis Teori dan Aplikasi. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Soekartawi. 2002. Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Sufri, M. 2004. Pembangunan Pertanian. Jurusan Sosial Ekonomi Universitas Sriwijaya. Palembang
- Sukirno, S. 2002. Pengantar Teori Mikroekonomi. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Todaro, Michael. P. 2004. Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga. Jilid 1. Edisi Kedelapan. Erlangga. Jakarta.

